



**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KECAMATAN STABAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

DITA ARMAYA

1715100158

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI MEDAN
PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : DITA ARMAYA
NPM : 1715100158
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH
TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH KECAMATAN STABAT.

MEDAN, 2 OKTOBER 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)

DEKAN



(Dr. Enry Medaline, SH., M.Kn)

PEMBIMBING I

(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

PEMBIMBING II

(Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA)



FAKULTAS SOSIAL SAINS

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : DITA ARMAYA .
NPM : 1715100158
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP
KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
KECAMATAN STABAT.

MEDAN, 2 OKTOBER 2021

KETUA

(Puja Rizqy Ramadhan, SE., M.Si)

ANGGOTA I

(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

ANGGOTA II

(Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA III

(Dr. Suhendi, SE., M.A)

ANGGOTA IV

(Bagus Handoko, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : DITA ARMAYA

NPM : 1715100158

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : S1 (STRATA SATU)

JUDUL : PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI , DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KECAMATAN STABAT.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non Eksklusif kepada Unpub untuk menyimpan, mengahli-media/formatkan, mengelola, Mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain lagi bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 2 Oktober 2021

Penu



Dita Armaya

1715100158

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dita Armaya
Tempat/ Tanggal Lahir : Binjai/ 07 Januari 2000
NPM : 1715100158
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl. Letnan Umar Baki Limau Sundai Binjai

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada

Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal ini, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 2 Oktober 2021



Dita Armaya
1715100158

Hal : Permohonan Meja Hijau

FM-BPAA-2012-041

Medan, 08 November 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dita Armaya
Tempat/Tgl. Lahir : Binjai / 07 Januari 2000
Nama Orang Tua : Hasim
N. P. M : 1715100158
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 081376108982
Alamat : Jl. Letnan Umar Bakri, Limau Sundai Kota Binjai Sumatera Utara

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KECAMATAN STABAT**, selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut Ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan index prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercapai keterangan bebas pustaka
4. Terlampiri surat keterangan bebas laboratorium.
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegastir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dititid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jiid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bertuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangan dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : **S**

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



Dita Armaya
1715100158

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - o a. Telah dicap bukti pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - o b. Melampirkan bukti pembayaran uang kuliah aktif semester berjalan

Am
jilid 6.11.2021



Ace Jud
L PB II
5/4/21
Aggi

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KECAMATAN STABAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

DITA ARMAYA

1715100158

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

AM
(Hur ALIAH)
ACC S.dag Skripsi
09.09.2021.



Acc S.dag Skripsi
PD I
09/09/2021
Amis

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KECAMATAN STABAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

DITA ARMAYA

1715100158

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Ace
Aji
19/6-21



Ace Sam Propasal
DB I
05/11/2011
Aji Dwa

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KECAMATAN STABAT**

PROPOSAL

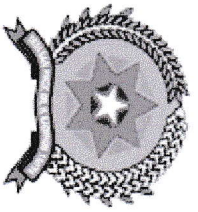
Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

DITA ARMAYA

1715100158

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

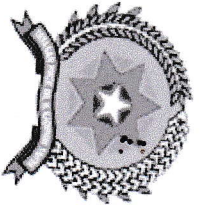
Nama Mahasiswa : Dita Armaya
NPM : 1715100158
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si
Judul Skripsi : PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KECAMATAN STABAT

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
19 Juni 2021	ACC SEMINAR PROPOSAL DARI PEMBIMBING 1	Disetujui	
10 September 2021	ACC SIDANG SKRIPSI DARI PEMBIMBING 1	Disetujui	
03 November 2021	Acc Jilid Skripsi dari Pembimbing 1	Disetujui	

Medan, 08 November 2021
Dosen Pembimbing,



Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4.5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

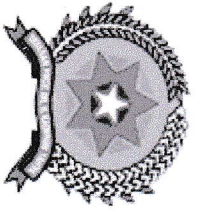
Nama Mahasiswa : Dita Armaya
NPM : 1715100158
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA
Judul Skripsi :
: PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KECAMATAN STABAT

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
13 September 2021	Pastikan penulisan sesuai pedoman dan koreksi yg disampaikan..pelajari lagi skripsinya	Disetujui	
06 November 2021		Disetujui	

Medan, 08 November 2021
Dosen Pembimbing,



Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 P.O. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dita Armaya
NPM : 1715100158
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Drs Abdul Hasyim Batubara, Ak., MM
Judul Skripsi : PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KECAMATAN STABAT

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
23 Juni 2021	Acc Sempro	Disetujui	

Medan, 08 November 2021
Dosen Pembimbing:

Drs Abdul Hasyim Batubara, Ak., MM



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Anggi Pratama Nasution SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : Nur Aliah SE., M.Si., Ak., CA
 Nama Mahasiswa : DITA ARMAYA
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100158
 Bidang Pendidikan : STRATA 1

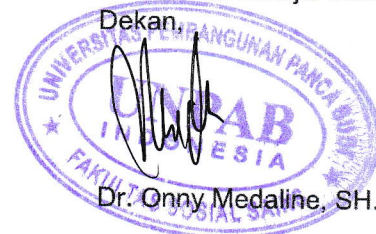
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi & Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan keuangan Pemerintah Kecamatan Stabat.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/07/2021	Revisi kuesioner		
7/08/2021	Revisi Pembahasan		
1/8-2021	Acc Sidang Skripsi PBI		
1/9-2021	Pastikan penulisan sesuai dengan pedoman dan koreksi yang disampaikan	AM	
	Pelajari lagi skripsinya	AM	
	Acc Sidang Skripsi		

Medan, 12 November 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp. (061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
Email : [admin fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org) <http://www.pancabudi.ac.id>

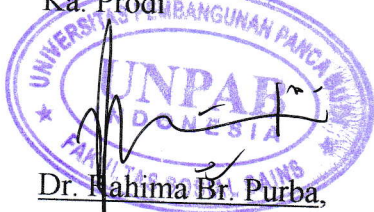
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL / SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si
Nama Mahasiswa : Dita Armaya .
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 1715100158
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kecamatan Stabat.

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
	- Revisi Kuis		
07/02/20	- Revisi pembahasa		
09/02/20	- Aca Lh Syz. PB I		

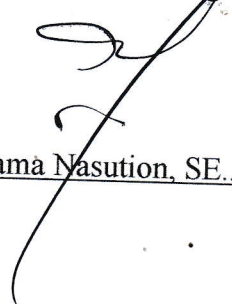
--	--	--	--

Medan, 17 Juli 2021
Diketahui / Disetujui Oleh :
Ka. Prodi



Dr. Rahima Br. Purba,
S.E., M.Si., Ak., CA

Dosen Pembimbing


Anggi Pratama Nasution, SE., M. S.i



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS


Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp. (061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
Email : admin.fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

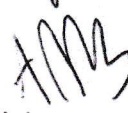
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL / SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA
Nama Mahasiswa : Dita Armaya
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 1715100158
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Kecamatan Stabat

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
11/09-2021	Pastikan penulisan sesuai pedoman dan koreksi yang disampaikan. Pelajari lagi skripsinya Acc Sidang Skripsi	AY	

Medan, 14 September 2021
Diketahui / Disetujui Oleh :

Ka. Prodi

Dr. Rahime Br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA

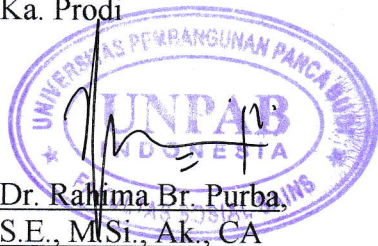
Dosen Pembimbing

Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA

- 9) Pada defenisi operasional ditambahkan variabel Y & tambahkan kutipan dari siapa.
- 10) Penjelasan harusnya dibuat di kerangka konsep bukan di hipotesis
- 11) Pada hipotesis ditambahkan ber. pengaruh positif atau signifikan.
- 12) Pada pendekatan penelitian menggunakan metode ~~komperatif~~ ~~butam~~ asosiatif bukan komperatif
- 13) Di lokasi penelitian dicantumkan nama & kantor Desa tersebut.
- 14) Skala pada defenisi operasional diganti dari likert menjadi ordinal
- 15) Pada teknik pengumpulan data lebih dijelaskan mengenai masalah kuisioner yang akan dibagikan.

05/10/2021

AEL Sa'im Purba
Agi Ayu M

Medan, 13 Maret 2021
Diketahui / Disetujui Oleh :
Ka. Prodi



Dr. Rahima Br. Purba
S.E., M.Si., Ak., CA

Dosen Pembimbing

Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp. (061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
Email : [admin fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org) <http://www.pancabudi.ac.id>


BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL / SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Drs Abdul Hasyim Batubara, Ak., MM
Nama Mahasiswa : Dita Armaya
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 1715100158
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kecamatan Stabat.


Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
28/1-21	Perbaikan Y&D Gai Tada	abu	
2/6-21	Perbaikan	abu	
12/6-21	Perbaikan	abu	
19/6-21	Ace Pbb	abu	

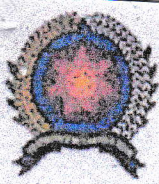
--	--	--	--

Medan, 21 April 2021
Diketahui / Disetujui Oleh :
Ka. Prodi


Dr. Rahima Br. Purba,
S.E., M.Si., Ak., CA

Dosen Pembimbing


Drs Abdul Hasyim
Batubara, Ak., MM



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MED

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

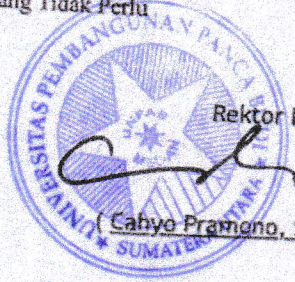
Nama Lengkap : Dita Armaya
 Tempat/Tgl. Lahir : BINJAI / 07 Januari 2000
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100158
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3.66
 Nomor Hp : 081376108982

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KECAMATAN STABAT

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu



Rektor I,

 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 17 Juni 2021

Pemohon,

 (Dita Armaya)

Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Onny Medatine, SH., M.Kn)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing I :

 (Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Dr. Rahima Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Drs Abdul Hasyim Batubara, Ak., MM)

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 9/14/2021 9:01:42 AM

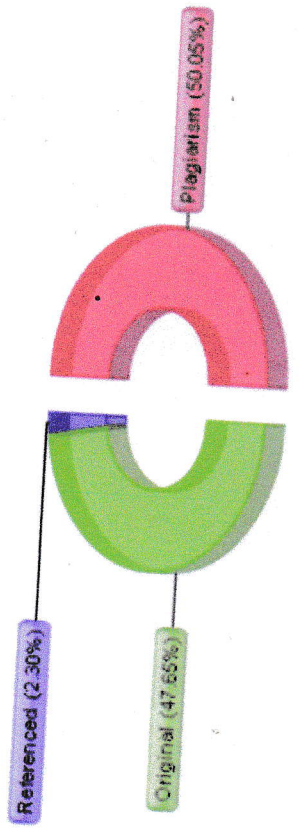
Analyzed document: DITA ARMAYA_1715100158_AKUNTANSI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language: Id
- Check type: Internet Check

Disclaimer: this report must be correctly interpreted and analyzed by a qualified person who bears the evaluation responsibility!
Any information provided in this report is not final and is a subject for manual review and analysis!



Detailed document body analysis:
Relation chart:



Distribution graph:

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

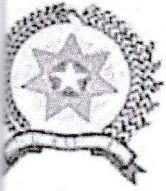
Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

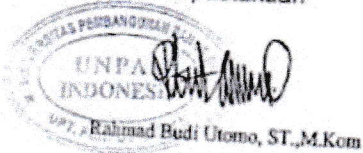
SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 399/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
nama saudara/i:

Nama : Dita Armaya
NIM : 1715100158
Kelas/Semester : Akhir
Jurusan : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi

Sejak tanggal 12 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 12 Agustus 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Efektif : 04 Juni 2015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah kecamatan Stabat. Jenis data di dalam proses penelitian ini menggunakan data primer dimana data tersebut diperoleh dari beberapa responden secara langsung dengan menggunakan kuesioner . Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini berjumlah 120 perangkat desa dan menghasilkan sampel sebanyak 36 perangkat desa dan kelurahan pada kantor desa dan kelurahan di Kecamatan Stabat . Hasil penelitian dari menunjukkan (1) Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1) berpengaruh positif terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kecamatan Stabat. (2) Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) berpengaruh positif terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kecamatan Stabat, (3) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh tidak signifikan terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kecamatan Stabat.

Kata Kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah.

ABSTRACT

This study aims to prove the effect of the quality of human resources, the use of information technology, and the government's internal control system on the reliability of the government's financial reporting in the Stabat sub-district. The type of data in this research process uses primary data where the data is obtained from several respondents directly by using a questionnaire. The population used in this study amounted to 120 village officials and produced a sample of 36 village and sub-district officials at the village and sub-district offices in Stabat District. The results of the study show (1) the quality of Human Resources (X1) has a positive effect on the reliability of Stabat District Government Financial Reporting,. (2) Utilization of Information Technology (X2) has a positive effect on the Reliability of Financial Reporting of the Stabat District Government,. (3) The Government's Internal Control System has no significant effect on the Financial Reporting Reliability of the Stabat District Government.

Keywords: Quality of Human Resources, Utilization of Information Technology, Government Internal Control System, Government Financial Reporting Reliability

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kecamatan Stabat”**. Skripsi ini adalah salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat adanya, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH.,M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran, masukan, dan arahan dalam penulisan dan perbaikan skripsi.
5. Ibu Nur Aliah, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing II penulis yang memberikan banyak masukan dan kemudahan di dalam perbaikan skripsi ini

5. Almarhum Bapak Drs Abdul Hasyim Batubara, Ak., MM selaku Dosen Pembimbing II penulis yang memberikan banyak masukan dan kemudahan di dalam perbaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Akuntansi, yang telah memberi bekal ilmu yang tak ternilai harganya kepada penulis selama belajar di Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
7. Bapak/Ibu perangkat desa dan kelurahan pada Kecamatan Stabat yang sudah mempersilahkan penulis untuk riset dan membantu dengan baik.
8. Yang tersayang kedua orangtua penulis yakni Ayahanda Hasim dan Ibunda Eliana serta kedua saudara kandung tercinta saya yang telah sabar memberikan dukungan moral dan material dalam penulisan skripsi ini dan juga telah mendoakan saya dengan sepenuh hati.
9. Sahabat tersayang Farah Almira , Yulya Suandi, Muthiah Hannah, Siti Chairani dan Arif Nugraha yang selalu menjadi tempat berbagi tangis dan tawa.
10. Teman seperjuangan penulis Sarah Adela , Sarah Meizira , Aina Ashari, Dendi Permana, Yayang Wulandari, Sri Rahayu , Alliyah Ambaryani dan seluruh teman-teman stambuk 2017 program studi Akuntansi.
11. Kepada teman-teman baik penulis Risvi Prameswari, Silvia Putri Fachma, Ahmad Reza Fahlawi, Fatah Al-Nasri, Muhammad Iqsal Azizi yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan.
12. Abangda Ari Wibowo Saragih , Kakanda Cinta Adelya , Kakanda Elsa Mayora ,Abangda Reza Syahputra, dan Kakanda Intan yang selalu memberikan dukungan, saran dan masukan

13. Yang terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang telah mau berjuang menjadi versi terbaik mencapai titik terbaik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam peulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca terimakasih.

Medan, 2 Oktober 2021

Dita Armaya

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah.....	5
1.2.1 Identifikasi Masalah	5
1.2.2 Batasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori Utama (<i>Grand Theory</i>).....	10
2.1.1 Teori Stewardship	10
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.3 Kinerja Keuangan Daerah	13
2.1.4 Keandalan	15
2.1.5 Pengertian Pelaporan Keuangan.....	16
2.1.5.1 Tujuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	17
2.1.5.2 Pengguna Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	18
2.1.5.3 Komponen Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	19
2.1.5.4 Pelaksanaan Dana Desa	19
2.1.6 Kualitas Sumber Daya Manusia	20
2.1.7 Pemanfaatan Teknologi Informasi	21
2.1.8 Sistem Pengendalian Intern.....	22
2.1.8.1 Unsur Sistem Pengendalian Intern.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Konseptual	29
2.3.1 Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan	30
2.3.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi	31

2.3.3 Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa.....	31
2.4 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Pendekatan Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.2.1 Lokasi Penelitian	35
3.2.2 Waktu Penelitian	36
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.3.1 Variabel Penelitian	37
3.3.2 Definisi Operasional.....	37
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	39
3.4.1 Populasi Penelitian	39
3.4.2 Sampel Penelitian.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Teknik Analisis Data	41
3.6.1 Uji Validitas	41
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	42
3.6.3 Stastistik Deskriptif	42
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	43
3.6.4.1 Uji Normalitas.....	43
3.6.4.2 Uji Linearitas	43
3.6.4.3 Uji Multikolinearitas.....	44
3.6.4.4 Uji Heteroskedastisitas	44
3.6.5 Uji Hipotesis.....	45
3.6.5.1 Uji Regresi Linear Berganda	45
3.6.5.2 Uji Simultan (Uji Statistik F).....	46
3.6.5.3 Uji Parsial (Uji Statistik t)	46
3.6.5.4 Koefisien Determinasi	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Sejarah Perkembangan Kecamatan Stabat	48
4.1.2 Visi dan Misi Kecamatan Stabat	49
4.1.2.1 Visi Kecamatan Stabat	49
4.1.2.2 Misi Kecamatan Stabat	50
4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi	51
4.1.4 Penyajian Data	55
4.1.5 Analisis Data	56
4.1.6 Hasil Uji Kualitas Data	58
4.1.7 Statistik Deskriptif	62
4.1.8 Uji Asumsi Klasik	64
4.1.9 Analisis Linear Berganda.....	67
4.1.10 Uji Hipotesis.....	69
4.2 Pembahasan Hasil	71
BAB V KESIMPULAN & SARAN	79
5.1 Kesimpulan	79

5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbedaan Desa dan Kelurahan.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	36
Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian.....	37
Tabel 3.4 Skor Skala Likert	41
Tabel 4.1 Penyebaran Kuisisioner	56
Tabel 4.2 Demografi Responden.....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kualitas SDM.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan TI	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas SPIP.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Keandalan Pelaporan Keuangan	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas	67
Tabel 4.12 Analisis Linear Berganda.....	68
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	70
Tabel 4.14 Hasil Uji T.....	71
Tabel 4.15 Hasil Uji R ²	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Siklus Pelaporan Keuangan Desa	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu provinsi yang mendapatkan alokasi dana desa pada tahun 2019 adalah Provinsi Sumatera Utara sejumlah Rp. 4,45 triliun untuk 5.417 desa. Dan yang akan saya teliti disini yaitu di Kabupaten Langkat tepatnya pada kecamatan stabat yang memiliki 6 Desa dan 6 kelurahan. Dalam mengelola dana desa untuk kepentingan masyarakat yang berupa pelaksanaan program dan tujuan yang hendak dicapai pemerintah desa dituntut untuk membuat pelaporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana dan kinerja pemerintah desa kepada masyarakat sehingga sangat dibutuhkan pelaporan keuangan yang bagus dan dapat diandalkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang menyatakan informasi laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi, pelaporan keuangan pemerintah. Adapun keandalan laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang kompeten, pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung serta sistem pengendalian intern yang terintegrasi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan pemanfaatan teknologi informasi serta sistem pengendalian intern yang baik dan terintegrasi diharapkan dapat memaksimalkan pengelolaan keuangan seperti perencanaan keuangan yang akan dilaksanakan hingga menjadi pertanggungjawaban laporan keuangan desa yang berkualitas dan handal. Oleh sebab itu, dengan adanya pengelolaan dana desa yang baik dapat memberikan kontribusi untuk pemberdayaan pedesaan yang ada di

Kecamatan Stabat. Tidak hanya dari sektor pengembangan potensi saja namun pemerintah Kecamatan Stabat juga melakukan peningkatan infrastruktur melalui pembangunan perpanjangan jalan, angkutan darat, angkutan laut, pos dan telekomunikasi. Pembangunan desa dinilai sudah cukup baik berdasarkan ungkapan Bupati Langkat. Dengan adanya anggaran dana desa yang di nyatakan dalam Perbub kabupaten langkat Nomor 5 tahun 2018 tentang Pengalokasian alokasi dana desa sejumlah Rp.3.473.405.000 yang dapat membantu membangun desanya melalui pemberdayaan, peningkatan infrastruktur dan pelayanan sosial. Salah satu Desa yang mendapatkan Anggaran Dana Desa yang tinggi di Kecamatan Stabat adalah Desa Pantai Gemi sejumlah Rp. 659.365.000. Oleh sebab itu, Anggaran Dana Desa yang telah disalurkan harus dimaksimalkan penggunaannya dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang bagus.

a. Perbedaan Desa dan Kelurahan

Desa merupakan susunan pemerintahan terkecil dan terendah yang berkaitan langsung dengan warga negara. Desa adalah institusi dan identitas masyarakat hukum tertua yang bersifat asli. Keaslian desa terletak pada kewenangan otonomi dan tata pemerintahannya, yang diatur dan dikelola berdasarkan atas hak asal-usul dan adat istiadat setempat. Desa dalam sistem pemerintahan daerah merupakan ujung tombak suksesnya otonomi daerah karena di dalam sistem pemerintahan desa terdapat suatu hak dan kewajiban desa untuk menjalankan roda pemerintahan supaya menimbulkan suatu kesejahteraan untuk masyarakatnya.

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan, atau sebaliknya.

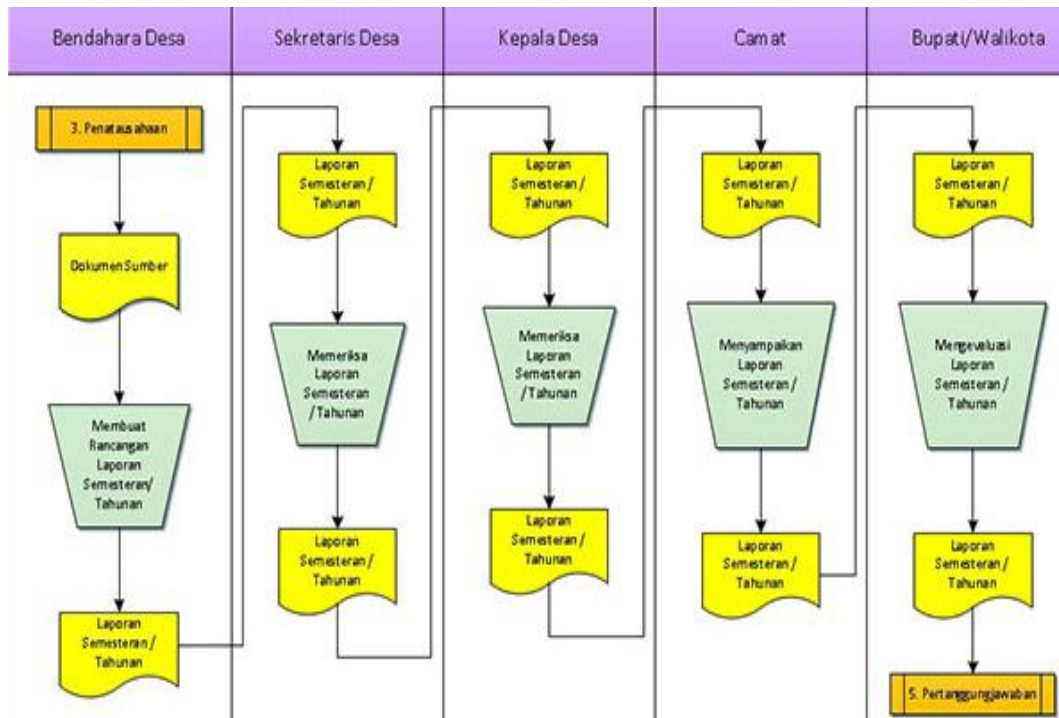
Dari kedua pengertian tersebut, tentu sudah akan tergambar apa saja perbedaan antara desa dan kelurahan. Secara singkat perbedaan keduanya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Perbedaan Desa dan Kelurahan

Perbedaan	Desa	Kelurahan
Pemimpin	Kepala Desa	Lurah
Status Pemimpin	Non-PNS	PNS
Pengangkatan Pemimpin	Pilkades / Pilkel	Ditunjuk Bupati / Walikota
Masa Jabatan	Maks. 3 Periode	Tidak Terbatas
Sumber Dana	APBN	APBD
Badan Perwakilan	BPD	DK

Sumber : Penulis 2021

Gambar 1.1 Siklus Pelaporan Keuangan Desa



Sumber : KeuanganDesa.Info

Pelaporan yang dimaksud dalam Pengelolaan Keuangan Desa adalah penyampaian laporan realisasi/pelaksanaan APBDesa secara tertulis oleh Kepala Desa (Pemerintah Desa) kepada Bupati/Walikota sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang dipilah dalam dua tahap:

1. Laporan Semester Pertama disampaikan oleh Kepala Desa kepada Bupati/Walikota paling lambat pada akhir bulan Juli tahun berjalan.
2. Laporan Semester Kedua/Laporan Akhir disampaikan oleh Kepala Desa kepada Bupati/Walikota paling lambat pada akhir bulan Januari tahun berikutnya.

Adapun kendala dalam penyusunan pertanggungjawaban pelaporan keuangan pada Pemerintah Desa Kecamatan Stabat yaitu pertama dominan terjadi ketimpangan tingkat pemahaman akuntansi sumber daya manusia (perangkat desa) seperti beberapa sudah paham dan sebagiannya belum paham. Kedua masih membutuhkan penambahan pengetahuan dan keterampilan mengenai penggunaan jaringan komputer dan penggunaan aplikasi perkantoran yang biasa digunakan . Ketiga yaitu pentingnya penerapan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah guna untuk memaksimalkan pembagian tugas dan fungsi wewenang masing – masing perangkat desa

Oleh karena itu, atas dasar latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “ **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kecamatan Stabat**”.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dominan terjadi ketimpangan tingkat pemahaman akuntansi sumber daya manusia (perangkat desa) seperti beberapa sudah paham dan sebagiannya belum paham .
2. Masih membutuhkan penambahan pengetahuan dan keterampilan mengenai penggunaan jaringan komputer dan penggunaan aplikasi perkantoran yang biasa digunakan.

3. Pentingnya penerapan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah guna untuk memaksimalkan pembagian tugas dan fungsi wewenang masing – masing perangkat desa

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas yang dapat mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan, maka peneliti membatasi masalah dengan menentukan tiga variable X yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap keandalan pelaporan keuangan?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap keandalan pelaporan keuangan?
3. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial terhadap keandalan pelaporan keuangan?
4. Apakah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap keandalan pelaporan keuangan?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Bedasarkan penjelasan latar belakang dan perumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, untuk itu tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal berikut ini :

1. Untuk mengetahui apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan
4. Untuk mengetahui apakah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat membantu untuk menambah ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek khususnya mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan laporan keuangan

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk memperkaya literatur mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan laporan keuangan

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan laporan keuangan

4. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah desa dalam memperbaiki keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Ratna Indah Sulistyowati dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Semarang dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variable Intervening” sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Konfirmasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pada Pemerintah Kecamatan Stabat.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada:

1. Variabel Penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan dua variabel (X) yaitu kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dan variabel (Y) yaitu

kualitas laporan keuangan dan sistem pengendalian intern sebagai variable intervening Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel (X) yaitu kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan system penegndalian intern dan variabel (Y) yaitu keandalan pelaporan keuangan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2017. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian terdahulu dilakukan di Kota Semarang Sedangkan penelitian ini dilakukan di Kecamatan Stabat.

4. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada Kota Semarang sedangkan populasi pada penelitian ini adalah Perangkat Daerah di Kantor Desa pada Kecamatan Stabat.

5. Jumlah Sampel Penelitian

Pada penelitian terdahulu menggunakan aparatur sipil negara bagian keuangan yang bekerja di 51 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Semarang. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan 36 orang responden untuk 12 kantor desa di Kecamatan Stabat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* diperkenalkan sebagai teori yang berdasarkan pada tingkah laku, perilaku manusia (*behavior*), pola manusia (*model of man*), dan mekanisme psikologis (motivasi, identifikasi, dan kekuasaan) dalam sebuah organisasi yang mempraktikkan kepemimpinan sebagai aspek yang memainkan peranan penting bagi pencapaian sebuah tujuan. Menurut Donaldson dan Davis (1991) dalam Sinta (2019:14), “Teori *stewardship* didefinisikan sebagai suatu situasi bahwa manajer tidak mempunyai kepentingan pribadi tapi lebih mementingkan prinsipal. Teori ini berasumsi bahwa manajemen sebagai pihak yang berintegritas tinggi, memiliki kejujuran dan mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab melaksanakan tindakan sebaik-baiknya yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan stakeholders maupun shareholders.”

Teori *stewardship* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai situasi dimana para *steward* (pengelola) tidak mempunyai kepentingan pribadi tetapi lebih mementingkan kepentingan prinsipal (pemilik). Kondisi ini didasari sikap melayani yang demikian besar dibangun oleh *steward*. Meskipun demikian tidak berarti *steward* tidak mempunyai kebutuhan hidup. Manajer memilih berperilaku sebagai *steward* atau agen sesuai kepentingan bersama. Asumsi penting dari *stewardship* adalah pengelola meluruskan tujuan sesuai dengan tujuan pemilik dan berperilaku sesuai kesepakatan dan kepentingan bersama. Teori *stewardship* mengasumsikan hubungan yang kuat antara kesuksesan organisasi dengan kinerja perusahaan,

sehingga fungsi utilitas akan maksimal. Ketika terjadi benturan antara kepentingan dua pihak tersebut, steward akan berusaha bekerja sama daripada menentangnya karena steward lebih melihat pada tujuan organisasi bukan pada tujuan individu. Praktek dalam organisasi sektor publik merupakan suatu konsep yang didasari oleh teori stewardship.

Pemerintah dan rakyat mempunyai tujuan bersama yaitu terselenggaranya tatanan pemerintahan/kenegaraan yang baik, sehingga teori stewardship cocok untuk organisasi sektor publik. Aparat pemerintah yang bertindak sebagai steward mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat. Informasi keuangan tersebut tertuang dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi yang akan digunakan oleh berbagai pihak untuk pengambilan keputusan, sehingga laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah harus berkualitas dengan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat disusun oleh pemerintah dengan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah kualitas pegawai pemerintah sebagai sumber daya manusia yang bekerja dan memberikan pelayanan dalam organisasi pemerintahan.

Pegawai pemerintah akan memberikan pelayanan dalam hal penyusunan laporan keuangan sesuai kompetensi yang dimilikinya serta berperilaku yang baik, sehingga tujuan organisasi untuk menyajikan sebuah laporan yang berkualitas akan tercapai. Selain kualitas sumber daya manusia, faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi yang dimanfaatkan secara optimal dapat memberikan banyak

keuntungan bagi pemerintah daerah. Menurut PP No. 56 Tahun 2005 “Pemanfaatan teknologi informasi mampu membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi secara tepat dan akurat untuk lebih mendorong terwujudnya pemerintah yang bersih, transparan, dan mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif”.

Berdasarkan teori *stewardship*, *steward* (aparatur pemerintah) dan *principal* (masyarakat) mempunyai tujuan yang sama. Pengelolaan sistem pengendalian intern pemerintah yang baik diperlukan untuk mewujudkan penyelenggaraan laporan keuangan pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Sistem pengendalian intern pemerintah dibangun oleh *steward* sebagai bentuk pelayanan yang memastikan bahwa tujuan organisasi akan tercapai. Selain itu sistem pengendalian internal juga diterapkan *steward* untuk menghindari segala bentuk penyimpangan/kekeliruan karena tindakan manusia yang mungkin terjadi di dalam organisasi yang akan menghambat tercapainya tujuan organisasi.

2.1.2 Teori keagenan (*agency theory*)

Berkaitan dengan masalah keagenan, praktek pelaporan keuangan dalam organisasi sektor publik merupakan suatu konsep yang didasari oleh teori keagenan. Laporan keuangan sektor publik, pemerintah yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan pemerintah yang bertindak sebagai prinsipal dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Suatu pemerintahan demokrasi, hubungan antara pemerintah dan para pengguna informasi keuangan pemerintah dapat digambarkan sebagai suatu hubungan keagenan (*agency relationship*). Menurut Rosalin (2011:2) “Pemerintah

berfungsi sebagai agen yang diberi kewenangan untuk melaksanakan kewajiban tertentu yang ditentukan oleh para pengguna informasi keuangan pemerintah sebagai prinsipal, baik secara langsung atau tidak langsung melalui wakil-wakilnya. Hubungannya dengan keagenan, pemerintah sebagai agen harus melaksanakan apa yang menjadi kepentingan para pengguna informasi keuangan pemerintah sebagai prinsipalnya”.

Menurut Siagian (2011:11) “Hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antar manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham”. Konflik yang terjadi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar mementingkan kepentingan diri sendiri. Pemegang saham dan manajer memiliki tujuan yang berbeda dan masing – masing menginginkan tujuan mereka terpenuhi. Akibat yang terjadi adalah munculnya konflik kepentingan pemegang saham menginginkan pengembalian yang lebih besar dan secepat – cepatnya atas investasi yang mereka tanamkan sedangkan manajer menginginkan kepentingannya diakomodasi dengan pemberian kompensasi atau insentif yang sebesar – besarnya atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan.

2.1.3 Kinerja Keuangan Daerah

Upaya pelaksanaan suatu program pemerintah daerah yang dapat diukur akan mendorong pencapaian atas program tersebut. Pengukuran kinerja yang dilakukan secara berkelanjutan pasti akan memberikan umpan balik untuk upaya perbaikan secara terus menerus guna pencapaian tujuan organisasi dimasa mendatang. Salah satu alat untuk mencapai tujuan tersebut adalah melakukan pengukuran kinerja keuangan pemerintah daerah. Menurut Mohammad Mahsun

(2012: 25) “Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran,tujuan,misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi”. Menurut PP tahun 2005 no. 58 “Keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut.

Menurut Mahsun (2011:135) “Analisis laporan keuangan merupakan alat yang digunakan dalam memahami masalah dan peluang yang terdapat dalam laporan keuangan”. Analisis rasio pada sektor pemerintah terkhusus pada APBD belum banyak dilakukan, karena itu teori belum ada secara mutlak mengenai nama dan kaidah pengukuran. Dengan begitu dalam rangka pengelolaan keuangan daerah yang transparan, jujur, demokratis, efektif, efisien, dan akuntabel, analisis rasio terhadap APBD berbeda dengan laporan keuangan entitas swasta. Menganalisis rasio keuangan APBD dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai yang dicapai antar satu periode dengan periode sebelumnya dan dapat diketahui peristiwa apa yang telah terjadi. Dengan cara membandingkan rasio keuangan yang dimiliki suatu pemerintah daerah tertentu dengan rasio keuangan daerah yang lain dengan potensi daerahnya relatif sama dapat dilihat bagaimana posisi keuangan pemerintah daerah dan terhadap pemerintah daerah lainnya. Pihak – pihak terkait yang berkepentingan pada rasio keuangan APBD ini yaitu : DPRD, pihak eksekutif, pemerintah pusat/provinsi, serta masyarakat dan kreditor. Analisis surplus/defisit APBD adalah satu tugas menteri keuangan dirjen perimbangan keuangan dalam rangka memantau kebijakan fiskal di pemerintah daerah.

2.1.4 Keandalan

Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*). Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Menurut Peraturan Pemerintah tahun 2005 nomor 58 “Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi”. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

a. Penyajian Jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b. Dapat Diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang disajikan Dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

c. Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

2.1.5 Pengertian Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan merupakan sebuah cara yang digunakan oleh pemerintah untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai daerah tersebut. Laporan keuangan pemerintah provinsi/kabupaten/kota merupakan laporan keuangan yang disusun dengan dasar laporan keuangan yang dihasilkan oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Reviu atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa Laporan Keuangan pada dasarnya merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kepada pihak lain yaitu para pemangku kepentingan (stakeholder), tentang kondisi keuangan pemerintah.

Menurut Erlina dkk (2015:19) “Laporan keuangan OPD merupakan hasil pengidentifikasian, pengukuran, dan pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berkepentingan”. Menurut ketentuan perundang-undangan wajib menyajikan laporan pertanggungjawaban, berupa laporan keuangan yang bertujuan umum, yang terdiri dari:

1. Pemerintah pusat
2. Pemerintah daerah
3. Masing-masing kementerian negara atau lembaga di lingkungan pemerintah pusat

4. Satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat/daerah atau organisasi lainnya, jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan

Berdasarkan pengertian laporan keuangan pemerintah daerah diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah merupakan hasil akhir dari proses akuntansi di pemerintah selama satu periode yang disusun berdasarkan standar akuntansi pemerintah dan berisi informasi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan serta bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

2.1.5.1 Tujuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Menurut Erlina dkk (2015:20) “Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas pada suatu etitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya”. Menurut Peraturan Pemerintah tahun 2010 nomor 71 “Pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan memuat keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

1. Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan

2. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran
3. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya
4. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman
5. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

2.1.5.2 Pengguna Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pada dasarnya suatu informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan bertujuan umum untuk memenuhi kebutuhan informasi dari semua kelompok pengguna. Dengan demikian, laporan keuangan pemerintah tidak di rancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari masing-masing kelompok pengguna. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), terdapat beberapa kelompok utama pengguna laporan keuangan pemerintah, yaitu:

- a. Masyarakat
- b. Wakil rakyat, lembaga pengawas, dan lembaga pemeriksa

- c. Pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman pemerintah

2.1.5.3 Komponen Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dari semua kelompok pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah daerah berperan sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan negara, oleh karena itu komponen yang disajikan setidaknya mencakup jenis laporan dan elemen informasi yang diwajibkan oleh ketentuan perundang-undangan. Menurut PP Nomor 71 Tahun 2010 “Kebutuhan informasi tentang kegiatan operasional pemerintahan serta posisi kekayaan dan kewajiban dapat dipenuhi dengan lebih baik dan memadai apabila didasarkan pada basis akrual dimana pengakuan didasarkan pada munculnya hak dan kewajiban, bukan hanya berdasarkan arus kas”. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, setiap OPD harus menyusun dan melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD secara periodik meliputi:

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Arus Kas
4. Catatan Atas Laporan Keuangan

2.1.5.4 Pelaksanaan Dana Desa (DD)

Penggunaan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan dan dituangkan dalam rencana kerja pemerintah desa.

Menurut Anggi Pratama (2017:274) “Definisi dari Pelaksanaan Dana Desa (DD) berdasarkan Peraturan Bupati Karo Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pembagian, Penggunaan dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa Kabupaten Karo Tahun Anggaran 2016. Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) Definisi Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) berdasarkan Besarnya bagian ADD yang dibagi secara proporsional untuk setiap desa berdasarkan Nilai Bobot Desa (BDx) yang dihitung dengan rumus dan variabel tertentu.”

2.1.6 Kualitas Sumber Daya Manusia

Dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas sangatlah dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang memiliki pemahaman mengenai akuntansi pemerintahan. Sumber Daya Manusia merupakan suatu acuan dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas karena seseorang yang menyusun laporan keuangan adalah mereka yang sudah menguasai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Menurut Malayu S.P Hasibuan (2012:244) pengertian sumber daya manusia adalah: “Kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya.”.

Menurut Danim (1996:44) dalam Pratiwi (2013) “Kualitas sumber daya manusia yaitu sumber daya yang memenuhi kriteria kualitas fisik dan kesehatan, kualitas intelektual (pengetahuan dan keterampilan), dan kualitas mental spiritual”. Berdasarkan definisi tersebut, kualitas sumber daya manusia adalah nilai dari perilaku seseorang yang bukan hanya unggul di aspek intelektual tetapi juga semua aspek jasmani dan rohani. Dari pengertian-pengertian diatas dapat dikatakan bahwa kualitas sumber daya manusia adalah individu dalam organisasi yang

memberikan sumbangan berharga pada pencapaian tujuan organisasi dengan aspek keterampilan yang ditentukan oleh tingkat pendidikan, kejujuran dan pengalaman.

2.1.7 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi semakin lama semakin meningkat. Teknologi Informasi (TI) ini berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu proses pengolahan dan penyebaran data dengan memanfaatkan alat perangkat komputer dan telekomunikasi untuk kegiatan yang dilakukan seseorang. Teknologi informasi di Indonesia ikut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia yang semakin modern

Menurut Hullah (2012: 11) “Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), database, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi”. Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware dan software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya. Dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin maju akan memudahkan penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan informasi keuangan karena memiliki kekuatan yang lebih akurat dan tepat serta memiliki kemampuan menyimpan data yang lebih besar. Pekerjaan yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien, akan tetapi dengan

berkembangnya teknologi informasi ini akan membutuhkan dana yang lebih besar.

Menurut Setyowati, Isthika, & Pratiwi (2016:182) “Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengelolaan data transaksi keuangan, penyajian laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen buku, jurnal, buku besar, hingga menjadi kesatuan laporan keuangan yang utuh sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah”. Menurut Komarasari (2016:5) “Untuk meningkatkan kinerja organisasi/instansi pemerintah dalam kerangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan percepatan pelaksanaan *e-government* sangat penting dalam memanfaatkan teknologi informasi”.

2.1.8 Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern merupakan suatu proses yang sangat penting demi terwujudnya tujuan organisasi, suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuannya. Sistem pengendalian intern menurut PP No. 60 Tahun 2008 adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundangundangan.

Menurut Nurillah (2014: 31) “Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi,

serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*)”. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern merupakan suatu proses sistematis yang dilaksanakan untuk memberikan keyakinan bahwa kegiatan suatu organisasi telah berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan pengendalian atas pengelolaan informasi meliputi:

1. Pengendalian umum Pengendalian ini meliputi penggunaan sistem informasi, pengendalian atas akses, pengendalian atas pengembangan dan perubahan perangkat lunak aplikasi, pengendalian atas perangkat lunak sistem, pemisahan tugas, dan kontinuitas pelayanan.
2. Pengendalian aplikasi Pengendalian ini meliputi pengendalian otorisasi, pengendalian kelengkapan, pengendalian akurasi, dan pengendalian terhadap keandalan pemrosesan dan file data.

2.1.8.1 Unsur Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern adalah sistem pengendalian yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menyebutkan bahwa SPIP terdiri dari unsur-unsur berikut ini:

1. Lingkungan Pengendalian Pimpinan Instansi Pemerintah wajib menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan sistem pengendalian internal dalam lingkungan kerjanya. Lingkungan pengendalian terdiri dari:

- a. Penegakan integritas dan nilai etika
 - b. Komitmen terhadap kompetensi
 - c. Kepemimpinan yang kondusif
 - d. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan
 - e. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat
 - f. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia
 - g. Perwujudan peran aparat pengawasan intern pemerintah yang efektif
 - h. Hubungan kerja yang baik dengan instansi pemerintah terkait
2. Penilaian Risiko Dalam rangka penilaian risiko, pimpinan instansi pemerintah dapat menetapkan tujuan instansi pemerintah dan tujuan pada tingkat kegiatan, dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan. Penilaian risiko terdiri dari:
- a. Penetapan tujuan instansi secara keseluruhan
 - b. Penetapan tujuan pada tingkatan kegiatan
 - c. Identifikasi risiko
 - d. Analisis risiko
 - e. Mengelola risiko selama perubahan
 - f. Kegiatan pengendalian
 - g. Kegiatan Pengendalian Pimpinan instansi pemerintah wajib menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran,

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu diambil dari hasil penelitian berupa jurnal yang telah dipublikasikan, yang disajikan dalam paparan berikut ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel (X)	Variabel (Y)	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Anggraeni (2014) Universitas Diponegoro, Semarang	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterandalan dalam Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD di Kabupaten Sidoarjo)	Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, SPI Akuntansi dan Pengawasan Keuangan	Keterandalan Laporan Keuangan	- Analisis regresi linier berganda - Uji t - Uji F - Koefisien Determinasi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas SDM dan pengawasan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern akuntansi tidak berpengaruh terhadap terandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.
2.	Suparman (2014)	Pengaruh Kualitas	Kualitas SDM dan	Keterandalan	Analisis regresi linier	Kualitas sumber daya

	Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia	Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng	Pemanfaatan TI	Laporan Keuangan	berganda - Uji t - Uji F - Koefisien determinas	manusia dan pemanfaatan TI berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan Pemerintah Kabupaten Buleleng
3.	Prayana (2017) Universitas Muhammadiyah Surakarta	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan	Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan Daerah	Keterandalan Laporan Keuangan	Analisis regresi linier berganda - Uji t - Uji F - Koefisien determinasi	Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap berpengaruh signifikan Keterandalan Pelaporan Keuangan

		Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan dalam Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo)				Pemerintah Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng
4.	Karmila (2014) Universitas Riau	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Pelaporan	Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern	Keterandalan Laporan Keuangan	Analisis regresi linier berganda	Variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan paProvinsi Riau. Sedangkan variabel kapasitas sumber daya manusia dan

		Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Riau)				pengendalian intern tidberpengaruh signifikante rhadap keterandalan pelaporan keuangan SKPD pada Provinsi Riau.
5.	Sapitri (2015) Universitas Pendidikan Ganesh a Singara ja Indone sia	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng)	Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi	Keterandalan Laporan Keuangan	Analisis regresi linier berganda	Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng.

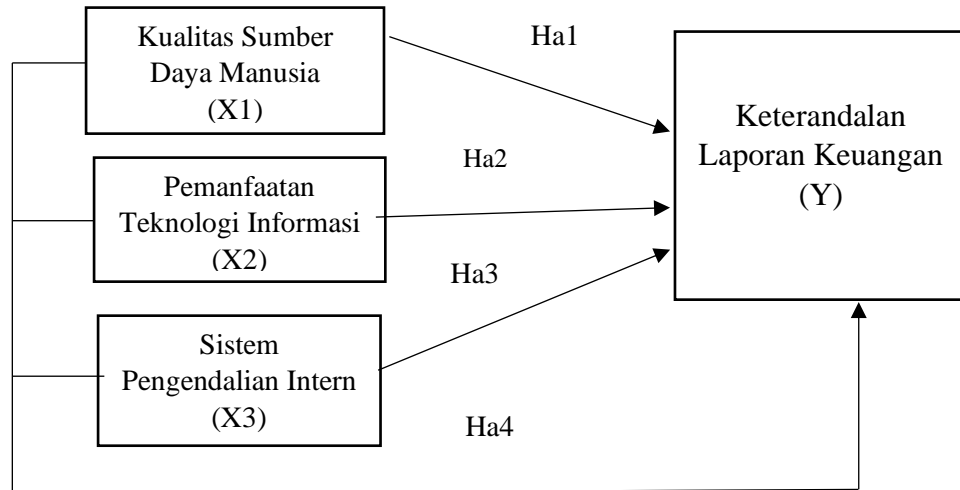
6.	Azlan (2015) Universitas Mataram	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, dan Pengawasan Keuangan Daerah	Keterandalan Laporan Keuangan	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi, dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan daerah pada SKPD Pemerintah Kabupaten Lombok Timur
----	----------------------------------	--	--	-------------------------------	----------------------------------	--

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan logis dari landasan teori. Kerangka konseptual menunjukkan keandalan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern. Untuk menunjukkan suatu arah dari penyusunan

skripsi agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber : Penulis 2021

2.3.1 Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Pelaporan

Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, perangkat desa harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, didukung dengan latar belakang pendidikan dan pelatihan, serta mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga sumber daya manusia (SDM) tersebut mampu memahami logika akuntansi dengan baik dalam penerapan sistem akuntansi, Menurut Afrianti (2011:25) "Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai".

Lebih lanjut Menurut Ariesta (2013 : 90) "Apabila sumber daya manusia pelaku sistem akuntansi tidak memiliki kapasitas dan kualitas yang disyaratkan maka kualitas informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi akan

memiliki kualitas yang rendah. Informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau tidak memiliki nilai, diantaranya adalah keterandalan. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi yang memadai”.

2.3.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa

Ketika komponen-komponen yang berhubungan dengan teknologi informasi diintegrasikan ke dalam suatu sistem informasi akuntansi, tidak ada aktivitas umum yang ditambah atau dikurangi dalam arti lain pemanfaatan teknologi dapat mengurangi kesalahan dalam proses data. Dengan adanya teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal. Menurut Pramudiarta (2015:30) “Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu sumber daya manusia dalam proses akuntansi dan dapat mengurangi kesalahan dalam pemrosesan data, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal”.

2.3.3 Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa

Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*). Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Jika SPI tinggi maka proses akuntansi dapat diarahkan, diawasi, dan dapat dideteksi adanya penggelapan

sehingga laporan keuangan mencapai sasaran dan menyediakan informasi keuangan yang andal. Menurut PP 60 tahun 2008 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah proses yang integral pada kegiatan dan tindakan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*). Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Jika SPI tinggi maka proses akuntansi dapat diarahkan, diawasi, dan dapat dideteksi adanya penggelapan sehingga laporan keuangan mencapai sasaran dan menyediakan informasi keuangan yang andal.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang, misalnya secara etimologis, teknis, statistic, dan lain sebagainya. Umumnya pengertian yang banyak digunakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara peneliian. Menurut Dantes (2012:164) “Hipotesis merupakan praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan melalui penelitian”. Berdasarkan kerangka piker di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

- a. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa.
- b. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa.
- c. Sistem Pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa.
- d. Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian survei yang bersifat kausal-asosiatif.

Menurut Sugiyono (2019:65) “Asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Asosiatif kausal dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kecamatan Stabat. Dimana Kualitas Sumber Daya Manusia sebagai variabel X_1 , Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai variabel X_2 , Sistem Pengendalian sebagai variabel X_3 sedangkan Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Y .

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di 6 Kantor Desa dan 6 Kantor Kelurahan di Kecamatan Stabat. Di antaranya adalah :

1. Kantor Desa Banyumas.

Jl. Ibadah Dusun I Kec. Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20811

2. Kantor Kelurahan Kwala Bingai.

Jl. Proklamasi, No. 40, 20814, Kwala Bingai, Kec. Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20811

3. Kantor Kelurahan Sidomulyo.

Jl. Tendean, Sidomulyo, Kec. Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20811

4. Kantor Desa Pantai Gemi.

Pantai Gemi, Kec. Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20812

5. Kantor Kelurahan Perdamaian.

Jl. Jend. Sudirman No.34, Perdamaian, Kec. Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20811

6. Kantor Kelurahan Stabat Baru.

Stabat Baru, Kec. Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara

7. Kantor Desa Ara Condong.

Ara Condong, Kec. Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20855

8. Kantor Desa Kwala Begumit.

Jl. Proklamasi No.17, Kwala Bingai, Kec. Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20811

9. Kantor Desa Mangga.

Jl. Mangga Kec. Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20811

10. Kantor Desa Karang Rejo.

Jl. Amarta Kec. Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20811

11. Kantor Kelurahan Dendang.

Dendang, Kec. Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20811

12. Kantor Kelurahan Payamabar.

Paya Mabar, Kec. Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20811

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan selesai, dengan format sebagai berikut.

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2020 – 2021											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Riset Awal/Pengajuan Judul	■											
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■						
3.	Bimbingan Proposal						■	■	■	■			
4.	Seminar Proposal										■		
5.	Perbaikan ACC Proposal										■		
6.	Pengolahan Data											■	
7.	Penyusunan Skripsi											■	
8.	Bimbingan Skripsi												■
9.	Sidang Meja Hijau												■

Sumber : Penulis 2021

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel independen diantaranya Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern. variabel dependennya adalah Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kecamatan Stabat

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	Sumber daya manusia ini, merupakan suatu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Yosefrinaldi, 2013)	1. Pendidikan 2. Tanggung jawab 3. Pelatihan, 4. Pengalaman (Yosefrinaldi, 2013)	Interval
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Pemanfaatan teknologi informasi berperan dalam	1. Komputer 2. Jaringan internet (Soimah, 2014)	Interval

	<p>penyediaan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan di dalam organisasi termasuk dalam hal pelaporan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif. (Soimah, 2014)</p>		
Sistem Pengendalian Intern (X3)	<p>Sistem pengendalian intern adalah suatu proses yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan arahan dan pengawasan serta memberikan keyakinan dan jaminan yang memadai atas tercapaiannya tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. (Soimah, 2014)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. lingkungan Pengendalian 2. Penilaian resiko, 3. Kegiatan pengendalian, 4. Informasi & Komunikasi, 5. Pemantauan (Soimah, 2014) 	Interval
Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Y)	<p>Informasi yang disajikan bebas dari bias dan kesalahan yang signifikan, menyatakan setiap fakta dengan jujur dan dapat dibuktikan kebenarannya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya transaksi keuangan yang jujur dan wajar 2. Adanya laporan keuangan pokok sesuai aturan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Neraca - Laporan realisasi anggaran 	Interval

	(Renyowijoyo, 2011)	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan perhitungan APBD - Catatan atas laporan keuangan <p>3. Informasi dalam laporan keuangan dapat diuji</p>	
--	---------------------	--	--

(Rina, 2016)

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa : manusia, nilai, peristiwa ataupun sebagainya yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Menurut Sugiyono (2013:39) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari pengertian diatas dikatakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa di 12 Kantor Desa di Kecamatan Stabat.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi yang dijadikan perwakilan untuk sesuatu yang akan kita teliti. Sampel harus merepresentasikan atau mewakili karakteristik dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2013:96) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi”. Dalam pemilihan sampel di penelitian ini menggunakan metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Sampel yang diambil sejumlah 36 responden menggunakan kriteria perangkat desa sebagai berikut :

1. Perangkat Desa yang memiliki jabatan sebagai berikut :
 - a. Kepala Desa
 - b. Sekretaris Desa
 - c. Bendahara Desa
2. Minimal masing-masing perangkat desa yang telah bekerja selama 1 Tahun.
Penentuan jumlah sampel yang akan diolah data nya menggunakan SPSS menggunakan sampel sebanyak 36 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditemukan. Jenis data dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data akan dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner yang akan dibagikan akan langsung dikumpulkan pada hari itu juga, agar kerusakan pada kuesioner bisa langsung diketahui pada hari itu juga.

Kuesioner akan berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner yang akan dibagikan peneliti adalah jenis angket tertutup atau dengan kata lain responden hanya tinggal memilih jawaban sesuai opsi yang telah diberikan peneliti. Data dikumpulkan dari para responden menggunakan kuesioner yang menggunakan *Likert scale*. Pernyataan dalam kuesioner dapat berupa pernyataan positif ataupun negatif. Pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk

mengukur Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern.

Berikut ini adalah tabel penilaian pernyataan.

Tabel 3.4 Skor Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Jogiyanto 2011

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (Statistical Package For Sosial Science). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kecamatan Stabat.

3.6.1 Uji Validitas

Data dikatakan baik ketika data itu dinyatakan valid dan reliabel. Validitas (*validity*) menunjukkan bahwa suatu pengujian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas pada penelitian ini akan menggunakan *Principal Component Analysis*. Yang dapat menentukan dapat atau tidaknya dilakukan analisis faktor adalah data matrik harus memiliki nilai korelasi yang cukup. Untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel dapat dilakukan Uji *Barlett of Sphericity*. Menurut Cohen, et.al, (2007:101) dalam samsul (2017) semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30

sampel. Sebagaimana dikemukakan oleh Baley dalam Mahmud (2011:159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30

Uji lain yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan uji *KaiserMeyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA)*. Nilai yang harus dihasilkan dari uji *KMO MSA* untuk dapat dilakukan analisis faktor adalah $> 0,50$. Selanjutnya untuk mengetahui butir pernyataan mana yang tidak valid bisa melihat nilai MSA pada tabel *antiimage correlation* dimana butir pernyataan yang lolos harus lebih dari 0,5.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai dalam penelitian sudah tepat, akurat dan konsisten. Kuisisioner yang akan dipakai terlebih dahulu dites apakah cukup reliabel untuk digunakan atau belum, hal ini penting agar tidak terjadi bias pada hasil penelitiannya. Jika jawaban bersifat acak maka hasil dari pengujian dapat menyimpulkan bahwa kuesioner tidak reliabel dan harus diperbaiki. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *statistic Cronbach's Alpha*. Menurut Ghozali (2011:3) “variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Jika hasil pengujian memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ maka dikatakan tidak reliabel”.

3.6.3 Stastistik Deskriptif

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif, maka dari itu teknik analisis data yang digunakan adalah statistik yang akan dilakukan dengan program

pengolah data. Menurut Sugiyono (2012:206) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan terlebih dahulu mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul dan selanjutnya membuat sebuah kesimpulan yang berisi kesimpulan secara umum atau secara general”.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

3.6.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan pengujian statistik non-parametrik yaitu uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan aplikasi pengolah data, kita dapat mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari baris Asymp Sig (2-tailed). yaitu dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Jika p-value > 0,05 maka data berdistribusi normal.

3.6.4.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel bisa dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika signifikansi pengujian satu per satu variabel X dengan variabel Y menghasilkan Deviation From Linearity lebih dari 0,05.

Sebaliknya jika signifikansi Deviation From Linearity kurang dari 0,05 maka bisa dikatakan variabel tidak linear.

3.6.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Ketika ditemukan korelasi antar variabel independennya maka hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi multikolinieritas. Menurut Ghazali (2013:105) “Dengan menggunakan nilai toleransi, nilai yang terbentuk harus di atas 10% dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factor). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 dengan tingkat kolinieritas 0.95”. Jika tidak maka tidak terjadi multikolinearitas, dan model regresi layak untuk digunakan.

3.6.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier berganda tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ketika variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, hal ini bisa dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas mengakibatkan nilai-nilai estimator atau koefisien regresi menjadi tidak efisien walaupun estimator tidak

bisa dan konsisten. Cara untuk mencari adakah heteroskedastisitas adalah dengan cara menggunakan uji glejser.

Uji glejser ini akan meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Setelah dilakukan uji asumsi klasik dan jika hasilnya terbukti bahwa data yang akan digunakan memenuhi persyaratan untuk dilakukan penelitian, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji simultan (F), uji parsial (t), dan model persamaan regresi.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan variabel dependen Kualitas Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Sistem Pengendalian Intern (X3). Model persamaan regresi yang digunakan adalah dengan model analisis regresi linier berganda, yaitu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen, yang bertujuan untuk mendeteksi kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y= Variabel Keandalan Pelaporan Keuangan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi

X1 = Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

X2 = Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

X3 = Variabel Sistem Pengendalian Intern

ε = Error

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersamasama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Priyatno (2012:144), : “yaitu jika p-value < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terkait”. Dalam penelitian ini berarti uji F Statistik digunakan untuk menguji apakah secara simultan Kualitas Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Sistem Pengendalian Intern (X3) memiliki pengaruh terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kecamatan Stabat(Y)

3.6.5.3 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi . Pada penelitian ini, uji t akan meninjau pengaruh parsial variabel independen (brand awareness dan perceived quality) terhadap variabel dependen (minat beli). Menurut Priyatno (2014:162) Apabila t hitung > t Tabel dan signifikansi < 0,05 maka kesimpulannya variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

3.6.5.4 Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi () dilakukan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Menurut Priyatno (2012) “Pengukuran ini untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independennya,

sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model”. Jika dalam regresi menggunakan dua atau lebih variabel independen maka pengukuran koefisien determinasi akan menggunakan Adjusted R Square, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Nilai Adjust R Square berkisar 0-1. Dimana semakin mendekati 1, maka menunjukkan penjelas (X) yang kita miliki semakin baik menjelaskan variasi dari variabel respon (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Perkembangan Kecamatan Stabat

Kecamatan Stabat merupakan salah satu kecamatan dari 23 kecamatan yang berada di Kabupaten Langkat. Stabat merupakan ibukota Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara dimana sebelumnya ibukota Kabupaten Langkat berkedudukan di Kotamadya Binjai, namun sejak diterbitkannya peraturan pemerintah No. 5 tahun 1982 kedudukan ibu kota Kabupaten Langkat di pindahkan ke Stabat.

Kecamatan Stabat merupakan pintu gerbang Kabupaten Langkat karena merupakan kecamatan pertama yang dilalui dari arah Medan. Stabat juga dilalui oleh Jalan Raya Lintas Sumatera (Jalinsum Lintas Pantai Timur). Kecamatan ini dilalui oleh salah satu sungai terpanjang di Sumatera Utara yakni sungai Wampu yang sekaligus memisahkan kecamatan ini dengan Kecamatan Wampu di sebelah barat.

Terdapat 12 desa/kelurahan di Kecamatan Stabat. Dahulu Kecamatan Stabat hanya memiliki 1 Kelurahan dan 9 Desa, namun pada tahun 2004 tentang perubahan status desa menjadi kelurahan, maka untuk Kecamatan Stabat memiliki 4 Kelurahan dan 6 Desa dan pada tahun 2008 kembali dimekarkan dua Kelurahan sehingga Kecamatan Stabat mempunyai Desa/Kelurahan sebagai berikut:

1. Desa Banyumas
2. Kelurahan Kwala Bingai
3. Kelurahan Sidomulyo

4. Desa Pantai Gemi
5. Kelurahan Perdamaian
6. Kelurahan Stabat Baru
7. Desa Ara Condong
8. Desa Kwala Begumit
9. Desa Mangga
10. Desa Karang Rejo
11. Kelurahan Dendang
12. Kelurahan Paya Mabar

4.1.2 Visi dan Misi Kecamatan Stabat

4.1.2.1 Visi Kecamatan Stabat

Visi Kecamatan Stabat dirumuskan dan ditetapkan sebagai berikut:

“Terwujudnya Pelayanan Prima dengan Aparatur Kecamatan yang Profesional, Responsif, Efektif dan Inovatif menuju masyarakat yang lebih maju dan sejahtera”

Penjelasan pengertian dari kata-kata yang terdapat dalam Visi ini adalah sebagai berikut:

- a. Profesional, mengandung makna:
 - Good governance (supremasi hukum, akuntabilitas, partisipatif, transparansi, kesetaraan)
 - Kemampuan SDM aparat Kecamatan dan Desa
 - Pemahaman aturan dan prosedur
 - Sikap dan perilaku sebagai birokrat dan pelayan

b. Responsif, mengandung makna:

- Daya tanggap atas permasalahan dan tuntutan masyarakat
- Cepat bertindak dan cepat menyesuaikan
- Aspiratif/Akomodatif
- Kondusifitas wilayah
- Keinginan untuk memberi pelayanan terbaik (pelayanan prima)

c. Efektif, mengandung makna:

- Peran fungsi koordinatif
- Sinergis/sinkronisasi

d. Inovatif, mengandung makna:

- Penggalan dan pengembangan potensi sumber daya
- Perencanaan
- Pemberdayaan

4.1.2.2 Misi Kecamatan Stabat

Adapun misi dari Kecamatan Stabat adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan sistem pemerintahan yang baik dan akuntabel
2. Meningkatkan kualitas pelayanan
3. Meningkatkan fungsi koordinatif dan pemberdayaan masyarakat
4. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kecamatan dan desa

4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Satuan kerja perangkat daerah Kecamatan Stabat sebagai perangkat daerah mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

a. Camat

Camat menyelenggarakan tugas umum pemerintahan kecamatan meliputi:

- Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- Mengoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan
- Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan
- Membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan
- Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Camat mempunyai fungsi:

- Penyusunan program dan kegiatan kecamatan
- Mengoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan
- Menyelenggarakan kegiatan pembinaan ideologi negara dan kesatuan bangsa
- Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- Melaksanakan pembinaan penyelenggaraan terhadap kegiatan dibidang ketentaraman dan ketertiban umum
- Melaksanakan pembinaan penyelenggaraan bidang ekonomi & pembangunan
- Pelaksanaan penatausahaan kecamatan

- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

b. Sekretaris Camat

Melaksanakan tugas di bidang kesekretariatan yang meliputi urusan umum, penyusunan perencanaan, pengelolaan administrasi keuangan dan kepegawaian.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sekertariat mempunyai fungsi:

- Menyelenggarakan pengelolaan administrasi perkantoran, administrasi keuangan dan administrasi kepegawaian
- Menyelenggarakan urusan umum dan perlengkapan, keprotokolan dan hubungan masyarakat
- Menyelenggarakan ketatalaksanaan dan kearsipan
- Menghimpun perencanaan dan program serta evaluasi dan membuat pelaporan dari seksi-seksi
- Memberikan pelayanan teknis administratif kepada camat dan seluruh perangkat kecamatan
- Melakukan urusan perlengkapan dan inventaris kecamatan
- Mengatur penyelenggaraan rapat-rapat dan upacara
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan camat sesuai dengan tugas dan fungsinya
- Menyusun serta menyiapkan Renstra, Renja dan Lakip Kecamatan

c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub bagian umum dan kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan Sebagian tugas-tugas Sekretariat yang meliputi administrasi surat menyurat, kepegawaian. Penyusunan anggaran dan keuangan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, sub bagian umum dan kepegawaian mempunyai fungsi:

- Pengelolaan urusan administrasi umum, kepegawaian dan pelayanan ketatausahaan
- Pengelolaan urusan rumah tangga, perlengkapan dan perawatan
- Mengumpulkan, menghimpun dan mengelola bahan-bahan penyusunan keuangan dan anggaran
- Merumuskan dan melaksanakan penyusunan administrasi keuangan dan anggaran

d. Seksi Tata Pemerintahan

Seksi tata pemerintahan mempunyai tugas melaksanakan urusan dibidang pemerintahan umum dan pemerintahan desa/kelurahan dan pembinaan ketentraman dan ketertiban di wilayahnya. Sedangkan fungsinya meliputi:

- Menyiapkan bahan penyelenggaraan pemerintahan umum dan desa/kelurahan
- Pembinaan keagrariaan
- Pembinaan ideologi Negara
- Pembinaan kesatuan bangsa

- Pembinaan organisasi sosial politik, ormas dan lembaga kemasyarakatan lainnya
- Pembinaan urusan pemeliharaan umum
- Menyelenggarakan pembinaan ketentraman dan ketertiban dalam pelaksanaan tugasnya bekerjasama dengan Kantor Satuan Polisi Pamong Praja
- Menyiapkan bahan pembinaan ketentraman dan ketertiban

e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan

Seksi pemberdayaan masyarakat dan pembangunan mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan di bidang pemberdayaan masyarakat dan pembangunan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, fungsinya meliputi:

- Menyiapkan bahan dan melakukan perencanaan dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat
- Menyelenggarakan pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan
- Menyiapkan bahan penyusunan program dan pembinaan pembangunan sarana dan prasarana
- Penyusunan program dan pembinaan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan perekonomian, produksi dan distribusi serta mengevaluasi pelaksanaannya.

f. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Seksi ketentraman dan ketertiban umum mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan dibidang ketentraman dan ketertiban umum. Untuk melaksanakan tugas tersebut, fungsinya meliputi:

- Penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis bidang ketentraman dan ketertiban umum
- Penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis bidang ketentraman dan ketertiban umum
- Menyiapkan bahan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang ketentraman dan ketertiban umum
- Penyelenggaraan kegiatan bidang ketentraman dan ketertiban umum

4.1.4 Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan dibagikan kepada responden penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang berpengalaman dalam melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan, yaitu kepala desa atau lurah, sekretaris desa atau sekretaris lurah dan bendahara atau kepala urusan keuangan di seluruh kantor desa dan kelurahan di Kecamatan Stabat.

Peneliti membagikan kuesioner kepada responden sebanyak 36 kuesioner. Kuesioner yang kembali sejumlah 34 kuesioner, dan kuesioner yang diolah untuk analisis data sebanyak 34 kuesioner.

4.1.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program Statistical Package Social Sciences (SPSS). Dalam bab ini akan dipaparkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah kecamatan stabat. Responden dalam penelitian ini yaitu perangkat desa dan kelurahan yang ada di 12 kantor pada kecamatan stabat. dengan jumlah total sampel 36 responden. Kuesioner disebarakan secara langsung. Setelah data hasil jawaban kuesioner diperoleh, dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan hasil pengujian. Pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS versi 16.

Tabel 4.1 Penyebaran Kuisisioner

NO	Nama Kantor Desa/ Kelurahan	Jumlah Kuisisioner	Kuisisioner Gugur	Kuisisioner Diolah
1	Kantor Desa Banyumas	3	0	3
2	Kantor Kelurahan Kw. Bingai	3	1	2
3	Kantor Kelurahan Sidomulyo	3	0	3
4	Kantor Desa Pantai Gemi	3	0	3
5	Kantor Kelurahan Perdamaian	3	1	2
6	Kantor Kelurahan Stabat Baru	3	0	3
7	Kantor Desa Ara Condong	3	0	3
8	Kantor Desa Kw. Begumit	3	0	3
9	Kantor Desa Mangga	3	0	3

10	Kantor Desa Karangrejo	3	0	3
11	Kantor Kelurahan Dendang	3	0	3
12	Kantor Kelurahan Payamabar	3	0	3
		36	2	34

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Penelitian ini mengambil sampel perangkat desa dan kelurahan di 12 kantor desa pada kecamatan stabat karena dianggap dapat mewakili pendapat atau opini terhadap masalah yang diujikan dalam penelitian ini. Peneliti menganggap bahwa responden sudah mempunyai gambaran dan pengetahuan yang cukup untuk memahami masalah yang diujikan pada penelitian ini.

Sebelum data setiap variabel dan hasil penelitian disajikan, terlebih dahulu akan disajikan data demografi responden. Data ini berisikan informasi mengenai jenis kelamin, usia, masa kerja dan tingkat pendidikan.

Tabel 4.2 Demografi Responden

Uraian		Frekuensi	Persentase%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	20	58,8%
	Perempuan	14	41,2%
	Jumlah	34	100%
Usia	<40 tahun	5	14,7%
	40-50 tahun	22	64,7%
	>50 tahun	7	20,6%
	Jumlah	34	100%
Masa Kerja	1-5 tahun	25	73,5%
	>5 tahun	9	26,5%
	Jumlah	34	100%
Tingkat Pendidikan	D2	1	2,9%
	D3	13	38,3%
	S1	19	55,9%
	S2	1	2,9%
	Jumlah	34	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak yaitu sebesar 58,3% dibandingkan dengan jumlah responden perempuan yang hanya sebesar 41,2%. Selanjutnya dari usia, dominan berusia 40-50 tahun yaitu sebesar 64,7%, diikuti usia kurang dari 40 tahun sebesar 14,7% dan usia lebih dari 50 tahun sebesar 20,6%. Selanjutnya adalah masa kerja pada kantor desa dan kantor kelurahan di dominasi pada kurun waktu 1-5 tahun sebesar 73,5% dan di kurun waktu lebih dari 5 tahun sebesar 26,5%. Dan yang terakhir sesuai tingkat Pendidikan, tingkat Pendidikan S1 mendominasi sebesar 55,9%, lalu pada tingkat Pendidikan D3 sebesar 38,3% selanjutnya tingkat Pendidikan D2 dan S2 sebesar 2,9%.

4.1.6 Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahap awal yang dilakukan setelah data dari kuesioner diperoleh. Validitas *item* ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap *item* total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor *item* dengan total *item* dengan bantuan *software* SPSS. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap *item* dengan skor total *item* dihitung dari *corrected item-total correlation* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka *item-item* pertanyaan dinyatakan *valid*.
- 2) Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka *item-item* pertanyaan dinyatakan tidak *valid*.

Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu *item* dan untuk menentukan apakah suatu *item* layak digunakan atau tidak. Suatu instrumen dinyatakan *valid* apabila koefisien korelasi *r*-hitung lebih besar dibandingkan

koefisien r-tabel pada taraf signifikansi 0.05. Hal ini dapat di lihat pada tabel di bawah, dimana r-tabel adalah yang dihitung dari $df = n - 2 = 34 - 2 = 32$ (dimana n adalah jumlah data).

Adapun hasil uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kualitas Sumber Daya Manusia(X1)

Butir Pernyataan	Rhitung	rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,709	0,4357	Valid
Pernyataan 2	0,621	0,4357	Valid
Pernyataan 3	0,593	0,4357	Valid
Pernyataan 4	0,526	0,4357	Valid
Pernyataan 5	0,461	0,4357	Valid
Pernyataan 6	0,668	0,4357	Valid
Pernyataan 7	0,621	0,4357	Valid
Pernyataan 8	0,625	0,4357	Valid
Pernyataan 9	0,635	0,4357	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel 4.3 diatas, *item-item* pertanyaan mengenai kualitas sumber daya manusia memiliki nilai rhitung lebih besar dari rtabel. Maka *item-item* pertanyaan pada variabel kualitas sumber daya manusia dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Butir Pernyataan	Rhitung	rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,540	0,4357	Valid
Pernyataan 2	0,525	0,4357	Valid
Pernyataan 3	0,713	0,4357	Valid
Pernyataan 4	0,713	0,4357	Valid

Pernyataan 5	0,512	0,4357	Valid
--------------	-------	--------	-------

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel 4.4 diatas, *item-item* pernyataan mengenai pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai rhitung lebih besar dari rtabel. Maka *item-item* pernyataan pada variabel pemanfaatan teknologi informasi dapat dinyatakan *valid*.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X3)

Butir Pernyataan	Rhitung	rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,546	0,4357	Valid
Pernyataan 2	0,546	0,4357	Valid
Pernyataan 3	0,535	0,4357	Valid
Pernyataan 4	0,520	0,4357	Valid
Pernyataan 5	0,493	0,4357	Valid
Pernyataan 6	0,486	0,4357	Valid
Pernyataan 7	0,514	0,4357	Valid
Pernyataan 8	0,477	0,4357	Valid
Pernyataan 9	0,537	0,4357	Valid
Pernyataan 10	0,623	0,4357	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel 4.5 diatas, *item-item* pernyataan mengenai sistem pengendalian intern pemerintah memiliki nilai rhitung lebih besar dari rtabel. Maka *item-item* pernyataan pada variabel sistem pengendalian intern pemerintah dapat dinyatakan *valid*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Keandalan Pelaporan Keuangan (Y)

Butir Pernyataan	Rhitung	rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,818	0,4357	Valid
Pernyataan 2	0,835	0,4357	Valid
Pernyataan 3	0,839	0,4357	Valid
Pernyataan 4	0,626	0,4357	Valid

Pernyataan 5	0,454	0,4357	Valid
Pernyataan 6	0,612	0,4357	Valid
Pernyataan 7	0,463	0,4357	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel 4.6 diatas, *item-item* pernyataan mengenai sistem keandalan pelaporan keuangan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka *item-item* pernyataan pada variabel keandalan pelaporan keuangan dapat dinyatakan *valid*.

b. Uji Realibilitas

Uji realibitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji realibilitas data dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dimana suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan realibilitas lebih dari 0,60. Hasil pengujian realibilitas data dengan bantuan software SPSS 16 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (CA)	N of Items	Batas CA	Ket.
Kualitas sumber daya manusia (X1)	0,817	9	0,6	Reliabel
Pemanfaatan TI (X2)	0,628	5	0,6	Reliabel
SPIP (X3)	0,778	10	0,6	Reliabel
Keandalan Pelaporan Keuangan (Y)	0,887	7	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Dari hasil pengujian reliabilitas menunjukkan variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern pemerintahan dan keandalan pelaporan keuangan memiliki nilai Cronbach's Alpha

lebih besar dari 0,6. Hasil uji reliabilitas membuktikan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel, sehingga kuesioner dapat menjadi instrument yang digunakan secara berulang.

4.1.7 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu variabel. Statistik deskriptif dapat diamati melalui nilai *mean* dan *standard deviation*. Nilai mean adalah nilai rata-rata dari keseluruhan responden terhadap variabel yang diteliti. Standar deviasi menunjukkan sebaran data apakah cenderung homogen atau heterogen. Sementara itu nilai minimum adalah nilai terendah dari jawaban responden dan sebaliknya nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari jawaban responden. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS statistik 16:

Tabel 4.8 Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
X1	34	11	24	35	971
X2	34	6	14	20	536
X3	34	7	30	37	1131
Y	34	10	18	28	822
Valid N (listwise)	34				

Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness	
Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
28,56	0,487	2,841	8,072	0,596	0,403
15,76	0,198	1,156	1,337	1,616	0,403
33,26	0,351	2,050	4,201	0,338	0,403
24,18	0,601	3,503	12,271	-0,264	0,403

Kurtosis	
Statistic	Std. Error
-0,220	0,788
4,929	0,788
-0,799	0,788
-1,467	0,788

Sumber : Data Primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat diketahui hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki nilai range 11, nilai minimum 24 , nilai maksimum 35 , nilai mean 28,56 , standar eror nilai mean 0,487 , nilai variance 8,072 , nilai standar deviasi 2,841, nilai skewness 0,596 , standar eror nilai skewness 0,403 , nilai kurtosis -0,220 , dan standar eror nilai kurtosis 0,788 . Pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai range 6 , nilai minimum 14 , nilai maksimum 20 , nilai mean 15,76 , standar eror nilai mean 0,198 , nilai variance 1,337 , nilai standar deviasi 1,156 , nilai skewness 1,616 , standar eror nilai skewness 0,403 , nilai kurtosis 4,929 , dan standar eror nilai kurtosis 0,788. Sistem pengendalian intern pemerintahan memiliki nilai range 7 , nilai minimum 30 , nilai maksimum 37 , nilai mean 33,26 , standar eror nilai mean 0,351 , nilai variance 4,201 , nilai standar deviasi 2,050 , nilai skewness 0,338 , standar eror nilai skewness 0,403 , nilai kurtosis -0,799 , dan standar eror nilai kurtosis 0,788. Keandalan pelaporan keuangan memiliki nilai range 10 , nilai minimum 18 , nilai maksimum 28 , nilai mean 24,18 , standar eror nilai mean 0, 601 , nilai variance 12,271 , nilai standar deviasi 3,503 , nilai skewness -0,264 , standar eror nilai skewness 0,403 , nilai kurtosis -1,467 , dan standar eror nilai kurtosis 0,788. Dengan demikian hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan bahwa N merupakan banyaknya sampel

yaitu perangkat desa dan kelurahan di 6 desa dan 6 kelurahan pada kecamatan Stabat. Nilai range menunjukkan besarnya rentangan nilai yang dicapai pada setiap variabel. Nilai minimum menunjukkan besarnya nilai terendah untuk setiap variabel, sedangkan nilai maksimum menunjukkan besarnya nilai tertinggi untuk setiap variabel. Nilai mean menunjukkan besarnya nilai rata-rata untuk setiap variabel, sedangkan standar error nilai mean menyatakan kesalahan standar data terhadap rata-rata untuk setiap variabel. Nilai standar deviasi menunjukkan besarnya simpangan baku untuk setiap variabel, dan nilai variance menunjukkan besarnya kuadrat simpangan baku untuk setiap variabel.

4.1.8 Uji Asumsi Klasik

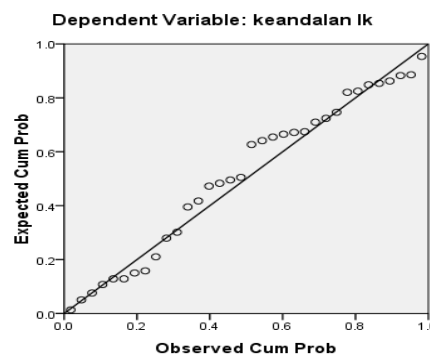
a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk memenuhi persyaratan model regresi bahwa data yang diperoleh memiliki sifat normal. Dalam pengujian ini, suatu data dikatakan berdistribusi normal jika sebaran data yang ada menyebar merata ke semua daerah kurva normal yang ditunjukkan pada hasil Histogram dan *Normal P-P Plot*.

Gambar 4.1

Hasil Uji Normal P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Primer yang Diolah 2021

Secara teoritis, suatu set data dikatakan mempunyai sebaran normal apabila data tersebar di sekitar garis. Dari gambar diatas terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis, dan tidak ada data yang letaknya jauh dari garis, maka sebaran data normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel bisa dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika signifikansi pengujian satu per satu variabel X dengan variabel Y menghasilkan *Deviation From Linearity* lebih dari 0,05. Sebaliknya jika signifikansi *Deviation From Linearity* kurang dari 0,05 maka bisa dikatakan variabel tidak linear. Berikut adalah tabel ringkasan hasil uji linearitas:

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas

Indikator	F-hitung	Sig.	Ket.
Kualitas SDM (X ₁)	0,893	0,555	Linear
Pemanfaatan TI (X ₂)	0,593	0,625	Linear
SPIP (X ₃)	0,766	0,603	Linear

Sumber : Data Primer yang Diolah 2021

Dari hasil pengujian linearitas diketahui bahwa nilai sig *Deviation From Linearity* mempunyai nilai lebih dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel X mempunyai hubungan yang linear terhadap variabel Y.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen memiliki hubungan atau tidak satu sama lainnya. Uji Multikolinearitas perlu dilakukan karena jumlah variabel independen dalam penelitian ini berjumlah lebih dari satu. Dari tabel menunjukkan nilai *Variance*

Inflation Factor VIF dibawah 10 dan nilai *Tolerance* > 0.1 , hal ini berarti bahwa diantara variabel independen didalam penelitian ini tidak terjadi hubungan atau tidak memiliki hubungan satu sama lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat Multikolinieritas. Berikut adalah tabel hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Ket.
Kualitas SDM (X1)	0,964	1,037	Tidak ada Multikolinieritas
Pemanfaatan TI (X2)	0,774	1,293	Tidak ada Multikolinieritas
SPIP (X3)	0,798	1,253	Tidak ada Multikolinieritas

Sumber : Data Primer yang Diolah 2021

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan nilai toleransi diatas 0,1 di semua variabel yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa, tidak adanya hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Sehingga model regresi pada penelitian ini tidak ditemukan masalah multikolinieritas dan telah memenuhi prasyarat model regresi yang baik.

d. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier berganda tidak efisien dan akurat. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Heterokedastisitas mengakibatkan nilai-nilai estimator atau koefisien regresi menjadi tidak efisien walaupun estimator tidak bisa dan

konsisten. Cara untuk mencari adakah heteroskedastisitas adalah dengan cara menggunakan uji glejser. Uji glejser akan meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependennya. Regresi bisa dikategorikan bebas dari heteroskedastisitas jika probabilitas signifikansi variabel $>0,05$. Sebaliknya jika probabilitas signifikansi variabel:

Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Sig. Kritis	Sig.	Ket.
Kualitas SDM (X1)	0.05	0,884	Tidak ada heterokedastisitas
Pemanfaatan TI (X2)	0.05	0,402	Tidak ada heterokedastisitas
SPIP (X3)	0.05	0,893	Tidak ada heterokedastisitas

Sumber : Data Primer yang Diolah 2021

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser diketahui bahwa nilai signifikansi masing masing variabel mempunyai nilai lebih dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan uji regresi dapat dilakukan.

4.1.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mempermudah dalam membaca hasil dan interpretasi regresi dalam bentuk persamaan. Persamaan atau model tersebut berisi konstanta dan koefisien-koefisien regresi yang didapat dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan bantuan program SPSS versi 16 dalam pengolahan data sehingga didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.840	3.791		-2.596	.014
	kualitas sdm	.684	.101	.662	6.806	.000
	pemanfaatan ti	.629	.181	.327	3.473	.002
	SPIP	.126	.096	.096	1.313	.199

a. Dependent Variable: keandalan lk

Sumber : Data Primer yang Diolah 2021

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -9,840 + 0,684X_1 + 0,629X_2 + 0,126X_3 + \varepsilon$$

Angka-angka dalam persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien regresi variabel kualitas sumber daya manusia (β_1) bernilai positif sebesar 0,684 artinya setiap peningkatan satu satuan kualitas sumber daya manusia akan meningkatkan keandalan pelaporan keuangan pemerintah 0,684 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi (β_2) bernilai positif sebesar 0,629 artinya setiap peningkatan satu satuan pemanfaatan

teknologi informasi akan meningkatkan keandalan pelaporan keuangan pemerintah sebesar 0,629 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian intern pemerintah (β_3) bernilai positif sebesar 0,126 artinya setiap peningkatan satu satuan sistem pengendalian intern pemerintah akan meningkatkan keandalan pelaporan keuangan pemerintah sebesar 0,126 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

4.1.10 Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Dalam uji F ini, nilai yang digunakan adalah nilai F dan nilai Sig yang terdapat dalam tabel anova yang disajikan dibawah ini dalam tabel di bawah. Dalam pengujian ini dengan cara melihat nilai F hitung yang terdapat dalam tabel anova kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel, sedangkan nilai Sig dibandingkan dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0.05. Pengujian terhadap hipotesis dalam uji F ini dilakukan dengan menggunakan metode single regression analysis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Hipotesis diuji pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan tingkat keyakinan 95%. Hasil uji F dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan kriteria keputusan dibawah ini:

- a) Jika p-value < 0,05 maka H_0 ditolak
- b) Jika value > 0,05 maka H_0 diterima

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah secara bersama-sama Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kecamatan Stabat .

Ha : ada pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah secara bersama-sama Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kecamatan Stabat

Tabel 4.13 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	351.886	3	117.295	66.324	.000 ^a
	Residual	53.055	30	1.769		
	Total	404.941	33			

a. Predictors: (Constant), SPIP, pemanfaatan ti, kualitas sdm

b. Dependent Variable: keandalan lk

Sumber : Data Primer yang Diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai F hitung sebesar $66,324 < F$ tabel sebesar 2,49 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak nilai probabilitas sig $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya kualitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), dan sistem pengendalian intern pemerintah (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah (Y).

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t (uji parsial) bertujuan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Tingkat signifikansi nyata yang digunakan sebesar 5% atau sama dengan 95% derajat keyakinan. Kriteria uji regresi parsial (uji t) yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya pengaruh ketiga variabel independen secara parsial terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah kecamatan Stabat adalah nilai signifikansi uji t $< 5\%$

Tabel 4.14 Uji Parsial (Uji-t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.840	3.791		-2.596	.014
	kualitas sdm	.684	.101	.662	6.806	.000
	pemanfaatan ti	.629	.181	.327	3.473	.002
	SPIP	.126	.096	.096	1.313	.199

a. Dependent Variable: keandalan lk

Sumber : Data Primer yang Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa nilai uji-t dari masing-masing variabel:

- 1) Nilai t_{hitung} kualitas sumber daya manusia sebesar 6,806 > t_{tabel} 1,697 kemudian nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti kualitas sumber daya manusia

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah.

- 2) Nilai t_{hitung} pemanfaatan teknologi informasi sebesar $3,473 > t_{tabel}$ 1,697 kemudian nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti pemanfaatan teknologi informasi manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah.
- 3) Nilai t_{hitung} sistem pengendalian intern pemerintah sebesar $1,313 < t_{tabel}$ 1,697 kemudian nilai signifikan sebesar $0,199 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh tidak signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) atau R Square menjelaskan seberapa besar variabel independen (X) mampu menjelaskan variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi berkisar di antara nol sampai dengan satu. Komponen-komponen yang terkait dapat dilihat pada tabel model summary di bawah ini:

Tabel 4.15 Hasil Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.869	.856	1.330

Sumber : Data Primer yang Diolah 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.16 di atas, telah diperoleh nilai square sebesar 86,9% yang artinya variabel independen (kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern pemerintah) mampu menjelaskan variabel dependen (keandalan pelaporan keuangan pemerintah) sebesar 86,9% sedangkan sisanya 13,1% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, dan SPIP terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan.

a) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Desa.

Hasil pengujian hipotesis 1 (H1) menunjukkan bahwa Kualitas SDM berpengaruh positif terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($6,806 > 1,697$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.

Hal tersebut juga mendukung hasil penelitian dari Della Sartika (2019) yang menyatakan Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa, juga penelitian Ika Andriyani (2017) yang menyatakan Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang positif terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa. Menurut Elvin Andrianto (2017 : 105) “Kualitas Sumber Daya

Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam organisasi dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien”. Pegawai yang memiliki Kualitas SDM yang tinggi akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik dan kemudian menggunakan pengetahuan dan pemahamannya dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi dan aturan yang ditetapkan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan bebas dari kesalahan penyajian (andal) dan berkualitas. Selain itu, sumber daya manusia yang berpengalaman akan mampu bekerja dengan cepat, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan bisa tepat waktu (relevan) dan berkualitas.

Penelitian ini sejalan dengan *Grand Theory of Stewardship Theory* dimana teori stewardship diperkenalkan pada tingkah laku, perilaku manusia, pola manusia dalam sebuah organisasi yang mempraktikkan kepemimpinan sebagai aspek yang memainkan peran penting bagi pencapaian sebuah tujuan. Pemerintah dan rakyat mempunyai tujuan bersama yaitu terselenggaranya tatanan pemerintah yang baik, sehingga teori ini cocok untuk organisasi sektor public.

Berdasarkan data penilaian responden menunjukkan bahwa Kualitas SDM di Kecamatan Stabat sebagian besar jawaban responden berada pada skala 3. rata-rata jawaban setuju untuk indikator pelatihan dan pengalaman, dan tidak setuju untuk indikator latar belakang pendidikan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa Ilmu dan kemampuan responden dalam bidang akuntansi berasal dari pelatihan dan pengalaman. Dengan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, sebagian besar

responden merasa dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam mengelola atau menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

b) Pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa.

Hasil pengujian hipotesis 2 (H2) menunjukkan bahwa Pemanfaatan TI berpengaruh positif terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah . Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($3,473 > 1,697$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.

Hal tersebut juga mendukung hasil penelitian dari Della Sartika (2019) yang menyatakan Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa, juga penelitian Ika Andriyani (2017) yang menyatakan Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa. Menurut Elvin Andrianto (2017:106) “Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perilaku menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja. Komputer dan jaringan merupakan teknologi informasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.” Pemanfaatan komputer dan jaringan akan membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan sehingga laporan keuangan tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatanwaktuan. Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan akan menyebabkan nilai informasi menjadi relevan dan laporan keuangan menjadi berkualitas.

Penelitian ini sejalan dengan *Grand Theory of Agency Theory* dimana praktek pelaporan keuangan dalam organisasi sector public merupakan suatu konsep yang didasari oleh teori keagenan. faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi mampu membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola informasi secara tepat dan akurat untuk lebih mendorong terwujudnya pemerintah yang bersih, transparan, dan mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif.

Berdasarkan data penilaian dari responden menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi di kantor desa pada kecamatan stabat adalah baik. sebagian besar jawaban responden berada pada skala 4. Menurut penilaian responden, proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan telah dilakukan secara komputerisasi. Jaringan komputer yang terpasang telah dimanfaatkan secara maksimal di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman data atau informasi yang dibutuhkan.

c) Pengaruh SPIP terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa

Hasil pengujian hipotesis 3 (H3) menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah tidak berpengaruh secara positif terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($-1,313 < 1,984$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,199 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indria Nurani (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif maupun signifikan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Keandalan Laporan Keuangan pada Kantor Desa Kecamatan Sei Suka. Menurut Elvin Andrianto (2017 : 108) “Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah proses yang dirancang oleh manajemen untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.” Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang efektif akan melindungi organisasi dari kelemahan manusia, mengurangi kekeliruan dan penyimpangan yang akan terjadi, sehingga informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan *Grand Theory of Stewardship Theory* dimana aparat pemerintah dan masyarakat mempunyai tujuan yang sama. Pengelola sistem pengendalian intern pemerintah yang baik diperlukan untuk mewujudkan penyelenggaraan laporan keuangan pemerintah yang transparan dan akuntabel. Sistem pengendalian intern pemerintah dibangun oleh steward sebagai bentuk pelayanan yang memastikan bahwa tujuan organisasi akan tercapai. Selain itu sistem pengendalian internal juga diterapkan steward untuk menghindari segala bentuk penyimpangan / kekeliruan karena tindakan manusia yang mungkin terjadi di dalam organisasi yang akan menghambat tercapainya tujuan organisasi.

Indikator untuk mengukur variabel SPIP didasarkan pada PP No. 60 Tahun 2008, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian,

informasi dan komunikasi serta pemantauan. Berdasarkan data jawaban responden, Sebagian responden menjawab tidak setuju untuk indikator penilaian resiko, sedangkan untuk keempat indikator lain tersebut telah dilaksanakan secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa SPIP di desa dan kelurahan pada Kecamatan Stabat sudah cukup baik namun belum sepenuhnya baik.

Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel SPIP terdapat pada pernyataan “Pimpinan instansi/lembaga di tempat saya bekerja telah melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran”. Hal tersebut bermakna bahwa perangkat desa pada Kecamatan Stabat kurang melakukan analisis resiko terhadap segala kemungkinan pelanggaran secara menyeluruh. Sebaiknya kantor desa dan kelurahan pada Kecamatan Stabat meningkatkan kegiatan analisis resiko, agar dapat meminimalkan dampak atau resiko yang terjadi.

d) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Infomasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa.

Nilai F pada hasil regresi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa . Dari hasil uji F ini dapat dikatakan apabila terjadi peningkatan atau penurunan pada Kualitas SDM , Pemanfaatan TI dan SPIP akan berpengaruh secara signifikan terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada data yang telah dikumpulkan, penelitian ini dibuat untuk menguji apakah Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memiliki pengaruh atau tidak terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kecamatan Stabat. Penelitian ini juga menggunakan 3 variabel bebas dan satu variabel terikat dan sampel yang digunakan sebanyak 36 responden. Penelitian ini menggunakan beberapa pengujian diantaranya Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Setelah pengujian dilakukan maka dapat diambil kesimpulan pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kecamatan Stabat yaitu:

- a) Terdapat dua variabel yang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah (Y) yaitu kualitas sumber daya manusia (X_1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_2) yang dimana masing-masing variabel berdasarkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikannya $< 0,05$.
- b) Terdapat satu variabel yang secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah (Y) yang mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikannya $> 0,05$.

- c) Variabel independen Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah akan berpengaruh secara signifikan terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah hal ini berdasarkan pada nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai probabilitas sig $<$ 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran- saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a) Bagi Pemerintah Desa dan Kelurahan Kecamatan Stabat

Diharapkan kepada perangkat desa dan kelurahan pada kecamatan Stabat hendaknya melakukan sosialisasi kembali mengenai sistem pengendalian intern pemerintah terutama pada penilaian resiko agar laporan keuangan yang dihasilkan andal, dapat dibandingkan serta efektif dan efisien.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel- variabel independen baru yang dapat berpengaruh terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah, karena ketiga variabel independen dalam penelitian ini memberikan sumbangan belum mencapai 100% terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah, sehingga masih ada faktor lain yang mempengaruhi.

2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan tidak hanya menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner saja, akan tetapi juga meningkatkan sertakan wawancara agar dapat menguatkan hasil dari penelitian.
3. Peneliti selanjutnya lebih diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak agar dapat melihat pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfianti, Dita. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang). Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ariesta, Fadila. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang). *E-Jurnal, Universitas Negeri Padang*.
- Dantes, Nyoman. (2012). Metode Penelitian. Yogyakarta: ANDI.
- Erlina, Rambe, O, Sakti, & Rasdianto. (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitrah, A. U., Nasution, N. A., Nugroho, A., Maulana, A., & Irwan, I. (2020). *Financial Risk Assesment of Post Tsunami 2004 Shrimp Production in Aceh*. JOSETA: Journal of Socio-economics on Tropical Agriculture, 2(1).
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 17. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu Sp. (2012). Manajemen SDM. Edisi Revisi. Cetakan Ke Tigabelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriasari, Desi, & Ertambang Nahartyo. (2012). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Hilir).
- Indriasih, D. (2014). The Effect of Government Apparatus Competence and The Effectiveness of Government Internal Control Toward The Quality Of Financial Reporting In Local Government. *Research Journal of Finance and Accounting. Vol.5, Issue I*.
- Irawan, I. (2020). Perencanaan Keuangan Dan Manajemen Biaya Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Di Desa Timbang Jaya Kecamatan Bahorok Langkat Sumatera Utara. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 278-289.
- Jogiyanto, HM. (2011). Konsep dan Aplikasi Struktural Modeling. Jogjakarta: UPP STIM YKPN.
- Karmila, dkk. (2012). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Provinsi Riau). *E-Jurnal, Universitas Riau*.
- Mahsun, Mohamad. (2012). Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2011). Perpajakan Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.

- Muindro Renyowijoyo. (2011). In *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba* . Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nurillah, A. Syifa. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok).Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip.
- Pemerintah Indonesia. (n.d.). *Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. (n.d.).
- (n.d.). *Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. (n.d.).
- Pramudiarta, Rizal. (2015). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Persepsi Pegawai SKPD di Kabupaten Batang dan Kendal)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Pratiwi, Hylma. (2013). *Kualitas SDM*. <https://hylmapratiwi.wordpress.com//2013.html> (diunduh tanggal 4 Februari 2017).
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Raharjo, Eko. (2012). *Teori Agensi dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi. Jurnal Fokus Ekonomi. Volume 2 No. 1. Hal 37-46*. Semarang: STIE Pelita Nusantara Semarang.
- Republik Indonesia . (n.d.). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa* .
- Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reviu Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.
- Rosalin, Faristina. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Timeliness Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum (Studi pada BLU di Kota Semarang)*. *Skripsi Universitas Diponegoro*.

- Sari, P. B. (2020). Analisis Opini Going *Concern* Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (Multiple Correlation Method). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 189-196.
- Soeryanto, Eddy Soegoto. (2014). *Enterpreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Soimah. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. *Skripsi*.
- Sondang P. Siagian . (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Jakarta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmaningrum, Tantriani. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Dan Kota Semarang)*. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP.
- Sulistyowati, Ratna Indah. (2017). Pengaruh Kualitas SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Semarang dengan Pengendalian Intern sebagai Variabel Intervening.
- Umar, H., & Purba, R. B. (2018). *Management Determinants Among The Relation of Corruption, Accountability, And Performance*. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 9(9), 768-773.
- Undang-undang No.25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah. (n.d.).
- UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah. (n.d.).
- UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. (n.d.).
- UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah. (n.d.).
- Wirawan. (2015). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yanto, Budhi. (2013). *Kualitas Sumber Daya Manusia* <http://www.budhii.web.id//2013//07.html> (diunduh tanggal 4 Februari 2017).
- Yonyon, Hary. (2013). *Agency vs Stewardship*. <http://ryobinhood.blogspot.co.id/2013/02/html>. (diunduh tanggal 9 Februari 2017).

Yosefrinaldi. (2013). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. *Vol. 1 No. 1*.